

**Peningkatan Kepuasan Kerja Guru melalui penguatan
Budaya Organisasi, Kepemimpinan Transformasional
dan Kepribadian**

**Analisis Korelasi dengan Sitorem pada Guru SMA Swasta
Terakreditasi A di Kota Tangerang Provinsi Banten**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Doktor
Manajemen Pendidikan







**Agustinus Joko Purwanto
NPM: 073113002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**UJIAN TERBUKA DISERTASI
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN (S-3)**

Nama : Agustinus Joko Purwanto
 Nomor Pokok Mahasiswa : 073113002
 Judul Disertasi : Peningkatan Kepuasan Kerja Guru Melalui Penguatan Budaya Organisasi, Kepemimpinan Transformasional dan Kepribadian (Analisis Korelasional dengan SITOREM Pada Guru SMA Swasta Terakreditasi "A" Kota Tangerang, Provinsi Banten)

| DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH: | |
|--|---|
| Promotor,  Prof. Dr. H. Thamrin Abdullah, MM., M.Pd | Ko-Promotor,  Dr. Hj. Rita Retnowati, M.S. |
| Tanggal : <u>16/01/2021</u> | Tanggal : <u>16/01/2021</u> |
| DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN TERBUKA | |
| Ketua,  Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd. | Sekretaris,  Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata |
| Tanggal : <u>18-01-21</u> | Tanggal : <u>17.01/2021</u> |

ABSTRACT

Job satisfaction is an essential element needed to achieve the goal of education: to produce high-quality graduates who have global competence. The job satisfaction shown by the teachers in this research was far from the expectation, despite the fact that teachers who get job satisfaction make their best effort for the affiliated educational institution as well as their students. Based on the aforementioned background, this research aimed to increase teachers' job satisfaction by examining the relationship of job satisfaction with other variables, namely transformational leadership, organizational behavior and personality.

This research is a mixed-method research with quantitative analysis, which uses correlational statistics to determine if transformational leadership, organizational behavior and personality are positively associated with teachers' job satisfaction. SITOREM method was used to determine the order of priorities and recommendations of what can be done to improve the condition.

This research, involving 220 high school teachers working at an A-accredited private high schools located in Tangerang, Banten Province, showed that all the aforementioned variables were positively correlated. The following order, from the strongest to the weakest, shows the correlation; personality: $r_{y2}=0,567$ ($p<0,01$), transformational leadership: $r_{y1}=0,434$ ($p<0,01$) and organizational behavior: $r_{y3}=0,319$ ($p<0,01$). In accordance to the quantitative analysis, job satisfaction increased through positive personality traits, application of transformational leadership by the leader and ideal organizational behavior.

The result of SITOREM analysis showed that the components of job satisfaction, organizational culture, transformational leadership and teachers personality which needed improvement include: (1) The drive to innovate, (2) Organizational habit patterns, (3) Emotional stability, (4) Intellectual stimulating behavior. Two of these indicators were followed up with workshop activities. The results of the workshop were quite satisfying because the participants had a better understanding and were motivated to innovate 94.4% and improve organizational habits by 91.4%.

Suggestions that can be conveyed are that managers and organizers can pay attention to teacher job satisfaction and continue to increase opportunities for teachers to innovate, intellectual stimulation.

Keywords: *transformational leadership, personality, job satisfaction, organizational behavior. SITOREM.*

ABSTRAK

Kepuasan kerja merupakan unsur penting dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing global. Gambaran kepuasan kerja guru yang dilaporkan masih belum sesuai harapan, padahal guru yang memiliki kepuasan kerja yang tinggi terhadap perkerjanya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik bagi organisasi maupun anak didiknya. Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi beragam upaya konkret untuk meningkatkan kepuasan kerja dengan cara meneliti hubungan variabel lain dengan kepuasan kerja guru, yaitu kepemimpinan transformasional, budaya organisasi dan kepribadian.

Penelitian ini merupakan analisis kuantitatif menggunakan metode statistik korelasional untuk menentukan apakah variabel kepemimpinan transformasional, budaya organisasi dan kepribadian memiliki hubungan positif dengan kepuasan kerja guru. Metode SITOREM digunakan untuk menentukan urutan prioritas dan rekomendasi perbaikan yang dilakukan.

Hasil penelitian terhadap 220 guru SMA swasta terakreditasi A di kota Tangerang provinsi Banten menunjukkan bahwa semua variabel berhubungan secara positif dengan kepuasan kerja guru berturut-turut menurut urutan kekuatan kolerasi yang paling kuat yaitu kepribadian $r_{\gamma 2}=0,567$ ($\rho<0,01$), Kepemimpinan Transformasional $r_{\gamma 1}=0,434$ ($\rho<0,01$) dan Budaya organisasi $r_{\gamma 3}=0,319$ ($\rho<0,01$). Konsisten dengan analisis kuantitatif tersebut, menunjukkan bahwa kepuasan kerja dapat ditingkatkan melalui perbaikan kepribadian guru yang baik, penerapan kepemimpinan transformasional oleh pimpinan, budaya organisasi yang mendukung.

Hasil Analisis SITOREM menunjukkan bahwa komponen kepuasan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan transformasional dan kepribadian guru yang memerlukan perbaikan adalah: (a) Dorongan untuk berinovasi, (b) Pola kebiasaan organisasi, (c) Kestabilan emosi, (d) Perilaku menstimulasi intelektual. Dua dari indikator ini ditindaklanjuti dengan kegiatan workshop.

Hasil pelaksanaan workshop cukup memuaskan karena para peserta memiliki pemahaman yang makin baik dan terpacu untuk melakukan inovasi 94,4% dan meningkatkan pola kebiasaan organisasi sebesar 91,4%. Saran yang dapat disampaikan adalah agar pihak pengelola maupun penyelenggara dapat memperhatikan kepuasan kerja guru dan terus meningkatkan kesempatan bagi guru untuk melakukan inovasi, serat perilaku stimulasi intelektual.

Kata Kunci: Kepuasan kerja, kepemimpinan transformasional, kepribadian, dan budaya organisasi. SITOREM.